

INFO PUBLIK

Hari Pertama Kejurnas Sumut Rally, Dua Pereli Tuan Rumah Dihadang Crest dan Gagal Finish

Karmel - SUMUT.INFOPUBLIK.CO.ID

Jun 8, 2024 - 18:09



Mobil Really Tim Bla Bla Bla Motorsport, Musa Rajekshah

Serdang Bedagai-Spesial Stage (SS) 1 dan 2 di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Sumatera Utara Rally 2024 di Rambung Sialang Estate telah dilalui oleh peserta. Lintasan pertama ini diakui penuh dengan tantangan, diantaranya crest

(gundukan).

Tercatat dari 33 peserta hanya 30 peserta yang sampai finish di SS 1, sementara itu dari 30 peserta yang finish di SS 1 hanya 28 peserta yang lanjut di SS 2 dan 26 diantaranya berhasil finish.

Pereli tuan rumah yang juga Ketua IMI Sumut Harun Mustafa Nasution mengaku trek di Rambung Sialang penuh dengan tantangan dan cukup menguras tenaga karena cuaca yang sangat panas. "Alhamdulillah masih bisa jalan, cuma lumayan menguras tenaga krena panas di dalam mobil, ya memang udara di sini cukup panas," ujar Harun, Sabtu (08/06/2024)

"Saya tadi sempat overshoot 3 kali keterusan dan sekali terbalik tapi masih bisa jalan, alhamdulillah. SS1 dan SS2 banyak jebakan-jebakan artinya kita banyak blank di depan ada crest-crest di depan kita, yah betul-betul mengandalkan navigator," ujar Harun.

Harun menambahkan, rekannya yang juga sama-sama dari Bla Bla Bla Motorsport, Musa Rajekshah (Ijeck) juga tidak dapat melanjutkan pertandingan. "Infonya dia ketinggian terbang di salah satu crest, jump dan bumper depannya hampir lepas. Jump kadangkala kalau tidak beruntung depannya duluan jadi kenak radiatornya dan berhenti di km 9. Mudah-mudahan Ijeck bisa lanjut lagi," ujar Harun.

Harun mengaku di SS 3 akan lebih santai. "SS3 saya coba santai karena stamina udah mulai drop juga," tutup Harun.

Hal sama juga disampaikan pereli Bintang Barlean, "Banyak kendala, banyak crest yang ujung-ujungnya tikungan. Sempat bablas sekali, otak gua belum di permainan," ujar pembalap dari Bart Motorsport ini.

Hingga SS 2, Rihanz Variza dengan co-drivernya M Fahrezi Fadh masih menguasai pertandingan disusul oleh H Rahmat dengan co-drivernya Hade Mboi dan ketiga Bimo Pradikto drngan co-drivernya M Herkusuma.